

VALUES OF EDUCATION CHARACTER OF AYA IKEUCHI IN DORAMA ONE LITRE OF TEARS

Medy Muammar¹, Nana Rahayu², Yenni Aristia Nasution³

E – mail : medy.muammar@yahoo.com, nana_lh12@yahoo.com, netnot@yahoo.com

No.HP : 085271798230

Japanese Language Education Department
Teacher Training and Education Faculty
Riau University

Abstract: *this research aimed at knowing values of education character in dorama one litre of tears. This research used some theories form MEXT (2012), Thomas Lickona (1998), and David McCullough (2010). The used method was qualitative descriptive. The object was a Japanese drama called One Litre of Tears. The result shows us there are values of character education in form of value of wholehearted, value of friendship, value of thank and respect, value of family respect, value of responsibility, value of nature respect and value of live respect. Those values appeared by involving moral knowledge, moral awareness, and moral action as part of character which affect each others.*

Keywords: *Values, Education Character, Moral*

NILAI – NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM *DORAMA ONE LITRE OF TEARS* PADA TOKOH IKEUCHI AYA

Medy Muammar¹, Nana Rahayu², Yenni Aristia Nasution³

E – mail : medy.muammar@yahoo.com, nana_lh12@yahoo.com, netnot@yahoo.com

No. HP : 081268298952

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai – nilai pendidikan karakter apa saja yang terdapat pada tokoh Ikeuchi Aya dalam drama *One Litre of Tears*. Penelitian ini menggunakan teori gabungan dari beberapa teori MEXT (2012), Thomas Lickona (1998), dan David McCullough (2010). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini berupa sebuah drama Jepang yang berjudul *One Litre of Tears*. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat nilai ketulusan, nilai persahabatan, nilai rasa terimakasih dan rasa hormat, nilai menghormati keluarga, nilai tanggung jawab dan nilai mengormati alam serta nilai menghormati kehidupan. Nilai – nilai tersebut muncul dengan melibatkan 3 bagian karakter berupa pengetahuan moral, kesadaran moral dan tindakan moral yang saling mempengaruhi satu sama lain.

Kata kunci: *Nilai – nilai, Pendidikan karakter, Dorama, Moral*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban di dunia. Investasi tersebut ditujukan sebagai hal yang progresif. Oleh karena itu, banyak negara menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga dengan Indonesia, menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama.

Salah satu masyarakat atau bangsa yang memiliki pendidikan moral adalah masyarakat Jepang. Pendidikan moral bertujuan untuk mengembangkan masyarakat Jepang yang tidak akan pernah kehilangan semangat untuk menghormati teman, yang akan menyadari semangat ini di rumah, di sekolah maupun di situasi kehidupan sosial dimana ia menjadi bagiannya, yang berusaha menciptakan budaya secara individual untuk pengembangan bangsa yang demokratis, dan yang bisa membuat kontribusi sukarela untuk kedamaian masyarakat internasional (MEXT, 2010).

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pemerintah Jepang mengatur sistem pendidikan moral. Dalam sistem itu ditentukan nilai apa saja yang dipelajari oleh bangsa mereka. Mereka percaya pembelajaran nilai moral yang dibagi ke dalam 4 area kesadaran yaitu kesadaran diri sendiri, kesadaran hubungan dengan orang lain, kesadaran hubungan dengan grup dan kesadaran hubungan dengan alam dapat diterapkan untuk menjadi bangsa yang lebih baik.

Proses penyampaian nilai-nilai pendidikan dapat dilakukan melalui pendidikan formal, nonformal, dan informal. Dari pendidikan informal, penyampaiannya dilaksanakan melalui media pendidikan, baik media cetak maupun elektronik. Dari media elektronik mencakup media visual, audio, dan audiovisual. Sebagaimana dengan beragamnya model dan penyajian media informasi tersebut, tidak dapat dipungkiri bahwa semuanya memegang peranan penting sebagai media untuk pendidikan (Kaifa dalam Ummu, 2013).

Contoh media yang dapat menyampaikan nilai – nilai pendidikan karakter adalah film. Dengan kemampuan untuk menarik perhatian orang dan mengantar pesan secara unik, film dapat mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan dibalikinya. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat dan kemudian memproyeksikannya ke atas layar.

Salah satu program televisi asing yang digemari oleh orang Indonesia adalah drama Jepang yang dalam bahasa Jepang dikenal dengan *dorama*. Jenis film ini digemari oleh penonton dari berbagai usia, terutama remaja. Sebagai media penyampaian informasi, *dorama* dapat menyebarluaskan nilai – nilai yang terkandung di dalam ceritanya. Salah satu nilai yang dapat disebarluaskan adalah nilai pendidikan karakter yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari – hari.

Dorama yang bertemakan pendidikan diantaranya adalah *One Litre of Tears* yang disutradarai oleh Satoko Kashikawa. *Dorama* ini berasal dari novel berjudul *Ichi Littoru no Namida* yang mengangkat kisah nyata seorang remaja perempuan bernama Kito Aya. Aya mengidap penyakit yang tidak dapat disembuhkan, namun ia tetap berusaha sebaik mungkin untuk semangat dalam hidup. Setelah terjual hingga 1,1 milyar kopi di Jepang, novel ini diangkat menjadi sebuah *dorama* dan ditayangkan di

banyak negara. Karena memiliki daya tarik yang luar biasa melalui kisahnya yang sangat inspiratif, di Indonesia *dorama* ini dibuat versi sinetron dengan judul Buku Harian Nayla.

Tokoh utama dari *dorama* ini adalah Aya Ikeuchi yang dibintangi oleh Erika Sawajiri. Sebagai tokoh utama, Aya memiliki kemampuan lebih di bidang olahraga basket. Akan tetapi ia mengidap penyakit yang serius. Penyakit itu membuatnya lumpuh sehingga tidak bisa lagi bergabung dalam tim basket sekolah dan juga tidak bisa melakukan aktifitas normal lainnya. Walaupun demikian, Aya tetap berusaha semangat menjalani hidup dan berguna bagi orang lain, melalui dukungan keluarga dan teman – temannya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi (*documentation research methode*). Model metode dokumentasi yaitu model penelitian dengan mencari data mengenai hal – hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Suharshimi Arikunto, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Nilai Pendidikan Karakter dari Area Kesadaran Diri Sendiri

1. Nilai Ketulusan

Di dalam pengetahuan moral terdapat unsur kesadaran moral untuk menilai apakah tindakan yang dilakukan benar atau salah. Unsur ini didukung oleh unsur lain yakni pemahaman terhadap nilai moral pada sebuah situasi. Setelah berdiskusi dengan ibu, Aya menilai tindakan menolak ajakan seniorinya adalah salah. Aya akhirnya merubah pikiran dan mengambil keputusan untuk menerima ajakan seniorinya tersebut dengan mengatakan “ 浴衣・ ・ ・ 着せてね、花火大会の日。髪もアップにして” yang berarti “ maukah ibu memasang yukata untukku Saat perayaan kembang api? Tolong hias rambutku ya”, karena ia paham bahwa pada situasi ini, nilai yang dapat ia laksanakan adalah nilai ketulusan dengan cara memiliki hati yang tulus dan bersikap tetap ceria dalam hidup.

2. Nilai Ketekunan

Di dalam pengetahuan moral terdapat unsur kesadaran moral untuk menilai apakah tindakan yang dilakukan benar atau salah. Unsur ini didukung oleh unsur lain yakni pemahaman terhadap nilai moral pada sebuah situasi. Dalam hal ini, Aya menilai perilakunya untuk lebih sering lagi melakukan terapi dengan mengatakan “リハビリしたいんです しゅうに2ど。。。 かようだけじゃなくて” yang berarti “Aku tidak ingin melakukan rehabilitasi hanya 2 kali seminggu saja” adalah hal yang benar. Penilaiannya tersebut berdasarkan pemahaman Aya terhadap nilai moral yang dapat ia laksanakan yakni nilai ketekunan dalam menjalankan terapinya.

3. Nilai Tanggung Jawab

Di dalam pengetahuan moral terdapat unsur kesadaran moral untuk menilai apakah tindakan yang dilakukan benar atau salah. Unsur ini didukung oleh unsur lain yakni pemahaman terhadap nilai moral pada sebuah situasi. Aya menilai tindakannya untuk tetap membantu di toko dengan mengatakan “ここまできたらもうジタバタしないではらくくる” yang berarti “Karena kita sudah disini, jangan meributkan yang tidak penting dan lakukan apa yang bisa kita lakukan” adalah hal yang benar. Penilaiannya tersebut berdasarkan pemahaman Aya terhadap nilai moral yang dapat ia laksanakan pada situasi tersebut yakni ia dapat melaksanakan nilai tanggung jawab.

4. Nilai Menghormati Keluarga

Di dalam pengetahuan moral terdapat unsur kesadaran moral untuk menilai apakah tindakan yang dilakukan benar atau salah. Unsur ini didukung oleh unsur lain yakni pemahaman terhadap nilai moral pada sebuah situasi. Aya menilai tindakannya untuk pindah sekolah adalah tindakan yang benar. Penilaian tersebut berdasarkan pemahaman nilai moral yang dapat ia lakukan pada situasi seperti diatas yakni nilai menghormati keluarga seperti yang tercermin dari perkataannya “このかぞくが大好き” yang berarti “aku sangat mencintai keluarga ini”.

5. Nilai Rasa Terimakasih dan Rasa Hormat

Di dalam pengetahuan moral terdapat unsur kesadaran moral untuk menilai apakah tindakan yang dilakukan benar atau salah. Unsur ini didukung oleh unsur lain yakni pemahaman terhadap nilai moral pada sebuah situasi. Aya menilai tindakannya untuk mencari Haruto dan berterimakasih dengan mengucapkan “あの。。。今朝はありがとうございました”, yang artinya “terimakasih banyak untuk pagi ini” adalah hal yang benar, karena Aya faham nilai moral yang dapat ia laksanakan adalah nilai rasa terimakasih dan rasa hormat.

6. Nilai Persahabatan

Dengan kompetensi moral yang dimiliki Mari, ia dapat mengubah penilaian dan perasaan moralnya seperti yang telah dijelaskan diatas menjadi

sebuah tindakan moral. Ia mengambil tindakan untuk mulai memastikan apakah mereka tetap berteman sebagaimana yang ia katakan dalam kalimat “亜也、バスケやめても友達ともだちだよ、わたしたち yang artinya “Aya, meskipun kamu berhenti main basket, kita masih bersahabatkan?!””. Tindakan tersebut dipengaruhi oleh 2 unsur lainnya dalam tindakan moral yaitu unsur keinginan dan kebiasaan. keinginan Mari untuk terus bersahabat dengan Aya muncul karena kebiasaan mereka selalu bersama sejak dari SMP.

7. Nilai Menghormati Alam dan Menghormati Kehidupan

Di dalam pengetahuan moral terdapat unsur kesadaran moral untuk menilai apakah tindakan yang dilakukan benar atau salah. Unsur ini didukung oleh unsur lain yakni pemahaman terhadap nilai moral pada sebuah situasi. Dalam hal ini, Haruto mengatakan “えんりよしないでくえよ。おれたちずーっとこうやっ生きてきたんだからさ” yang berarti “Jangan sungkan, makanlah. Selama ini kita telah hidup seperti ini”. Ia menilai tindakannya adalah sesuatu yang benar karena ia memahami nilai moral yang dapat dilaksanakannya adalah nilai menghormati alam dan nilai menghormati kehidupan.

SIMPULAN

Pendidikan adalah sebuah langkah untuk pembangunan jangka panjang yang dianggap vital di banyak negara, termasuk Indonesia. Pembangunan tersebut kedepannya akan dilaksanakan oleh anak – anak bangsa yang pada saat ini sedang menempuh pendidikan baik secara formal, non formal, maupun informal. Oleh karena itu, pendidikan diharapkan dapat membentuk anak – anak bangsa sebagai peserta didik menjadi insan yang memiliki intelektualitas dan pribadi yang baik untuk melaksanakan pembangunan negara.

Untuk dapat membentuk peserta didik yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan dan akhlak mulia, diperlukannya upaya pendidikan yang dapat membentuk karakter dari peserta didik tersebut. Pendidikan melalui pembelajaran yang bersifat intelektual dari materi pelajaran di sekolah harus berjalan beriringan dengan pendidikan karakter untuk mencapai tujuan tersebut, karena di dalam pendidikan karakter terdapat nilai – nilai yang bisa disampaikan kepada peserta didik.

Terdapat berbagai macam cara untuk menyampaikan nilai – nilai pendidikan karakter misalnya melalui media film. Di dalam sebuah film terdapat pesan- pesan yang ingin disampaikan kepada penonton dan pesan – pesan tersebut dapat berupa nilai – nilai pendidikan karakter. Salah satu jenis film yang digemari di Indonesia dan memiliki nilai pendidikan karakter adalah *dorama*. *Dorama* maupun jenis film lainnya dikarang atau diangkat dari kisah nyata kehidupan, dalam hal ini *dorama* memiliki arti mendapat pengaruh dari kehidupan masyarakat Jepang. Sesuai dengan pernyataan MEXT bahwa pendidikan karakter di Jepang bertujuan untuk mengembangkan masyarakat yang bisa membuat kontribusi sukarela untuk

kedamaian internasional, maka *dorama* dapat dinilai memiliki nilai – nilai pendidikan karakter.

Salah satu *dorama* yang memiliki nilai pendidikan karakter adalah *dorama One Litre of Tears*. *Dorama* ini menceritakan tentang kisah seorang siswa SMA bernama Ikeuchi Aya yang mengidap penyakit mematikan serta perjuangannya untuk terus bertahan hidup dan membuat hidup lebih bermakna. Walaupun sakit parah, ia tetap berusaha untuk menjadi orang yang berguna bagi orang lain dan menyadari bahwa dengan menuliskannya ia dapat mewujudkan keinginannya tersebut. Aya menuliskan kisah hidup dan perjuangannya di dalam buku harian hingga akhir hayatnya. Karena tulisannya sangat inspiratif, buku hariannya dipublikasikan dan membuat orang yang membacanya termotivasi kembali untuk menghadapi hidup, seperti yang Aya lakukan.

Pada penelitian ini, penulis menemukan hasil berupa 8 nilai pendidikan karakter yang terdiri dari 2 nilai pada masing – masing area kesadaran moral sebagaimana yang dijelaskan oleh MEXT. Nilai- nilai yang ditemukan adalah nilai ketekunan dan nilai ketulusan dari area kesadaran diri, nilai persahabatan serta nilai terimakasih dan hormat dari area kesadaran hubungan dengan orang lain, nilai menghormati keluarga dan nilai tanggung jawab dari area kesadaran hubungan dengan grup, serta nilai menghormati alam dan nilai menghormati kehidupan dari area kesadaran hubungan dengan alam dan alam semesta.

Hasil berikutnya dalam penelitian ini adalah nilai – nilai pendidikan karakter dalam *dorama One Litre of Tears* muncul pada berbagai macam situasi dan dimunculkan oleh berbagai tokoh. Tokoh yang paling banyak memunculkan nilai-nilai pendidikan karakter adalah Ikeuchi Aya karena ia adalah tokoh utama dari *dorama* ini. nilai – nilai tersebut muncul dengan melibatkan bagian- bagian karakter yaitu pengetahuan moral, perasaan moral dan tindakan moral. 3 bagian karakter tersebut saling mempengaruhi satu sama lain dengan berbagai cara untuk memunculkan suatu nilai pendidikan karakter.

REKOMENDASI

Pendidikan karakter merupakan objek penelitian yang sangat menarik untuk diteliti. Objeknya variatif, sehingga penelitian berikutnya mengenai pendidikan karakter tidak hanya bisa meneliti tentang film saja, melainkan juga buku, lagu, atau bahkan manusia. Rekomendasi untuk peneliti berikutnya adalah agar dapat meneliti pendidikan karakter dengan objek berupa manusia seperti siswa dalam suatu tingkatan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Suseno. 2011. Konsep Pendidikan karakter berbasis Potensi Diri dalam Film Miracle Worker. Skripsi dipublikasikan. FKIP Universitas Muhammadiyah. Surakarta.

- Fuad Ihsan. 2003. *Dasar – dasar Kependidikan*. Rineka cipta. Jakarta
- Lickona, Thomas. 1991. *Educating for character*. Terjemahan Alis isan. Erlangga. Jakarta
- Kickass. 2010. *One litre of tears*. <http://www.kickasstorrentseu.com> (diakses 26 November 2014)
- McCullough, David. 2012. Moral Education in Japan. 4(1). <http://www.citized.info>. (diakses 15 September 2015)
- MEXT. 2010. *Hakusho*. (online), http://www.mext.go.jp/b_menu/hakusho/html/hpae196501/hpae19650 (diakses 14 Mei 2015)
- Naila Fauziah. 2015. Tindak Tutur Dalam Anime Kuroko No Basuke. Skripsi tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru
- Pdffactory Pro 2.25. 2008. *One litre of tears script*. <http://www.fineprint.com.cn> (diakses 15 Oktober 2015)
- Retno Lisyarti. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Esensi. Jakarta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktis*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sutarjo Adisusilo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Raja Persada. Jakarta
- T. Ramli. 2003. *Pendidikan Karakter*. Angkasa. Bandung
- Ummu Umaroh. 2013. Pendidikan karakter dalam film taree zaaman par. Skripsi dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Veven Wardhana. 2001. *Televisi dan Prasangka Budaya Massa*. PT. Media Lintas Inti Nusantara. Jakarta
- Wikipedia. 2010. *Dorama*. (online), <http://id.wikipedia.org/wiki/dorama> (diakses 14 Mei 2015).